

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nagari Tanjuang Bonai merupakan wilayah agraris yang memiliki lahan sawah cukup luas dan berlokasi di Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar. Menurut data BPS Tanah Datar (2014), Nagari Tanjuang Bonai memiliki 26 jorong dengan total luas wilayah sebesar 87,04 km², luas lahan sawah 918 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 11755 jiwa. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani pada lahan sawah.

Kondisi topografi lahan yang berbukit dan areal sawah berterasering mengakibatkan masyarakat mengalami kesulitan dalam melakukan proses pengolahan sawah. Selama proses pengolahan petani juga mendapatkan kesulitan dan rintangan dalam pemakaian alat. Saat ini masyarakat setempat sudah menggunakan peralatan dalam pengolahan sawah diantaranya, menggunakan cangkul, menggunakan tenaga kerbau, dan sudah banyak juga yang beralih menggunakan alat dan mesin pertanian seperti traktor tangan. Traktor tangan di nagari setempat terlihat masih kurang untuk digunakan dalam pengolahan sawah. Petani membutuhkan waktu lama untuk pengolahan sawah mereka karena menunggu giliran dari traktor tangan yang bekerja. Status kepemilikan traktor tangan umumnya dimiliki secara pribadi oleh petani setempat karena kurangnya bantuan pemerintah dalam penyediaan mesin pertanian. Menurut Yuswar (2009), traktor merupakan alat bantu mekanis yang sekarang ini semakin luas penggunaannya, baik di dalam kegiatan prapanen maupun kegiatan pascapanen. Dalam kegiatan tersebut penggunaan traktor dapat membuat pekerjaan lebih ringan, cepat dan tepat guna serta dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan besar dalam waktu yang relatif cepat dibandingkan dengan pengolahan tanah secara tradisional.

Traktor tangan merupakan salah satu alat pengolah tanah yang paling banyak digunakan di Sumatera Barat. Traktor tangan sudah lama dikenal oleh petani di Indonesia. Jenis traktor ini banyak digunakan khususnya dalam pengolahan tanah oleh para petani sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas. Data terakhir diketahui bahwa populasi traktor tangan di Sumatera

Barat pada tahun 2013 sebanyak 12.902 unit dengan luas lahan sawah 224.182 ha (BPS, 2014). Sedangkan data pasti traktor tangan di Nagari Tanjuang Bonai belum ada sampai saat sekarang.

Pada proses pengolahan sawah sangat diperlukan sebuah teknologi yang dapat mempermudah suatu pekerjaan yaitu berupa alat dan mesin pertanian. Traktor roda dua (*two wheel drive tractor*) atau traktor tangan (*hand tractor*) adalah mesin pertanian yang dapat dipergunakan untuk mengolah tanah dan pekerjaan pertanian lainnya. Untuk kegiatan pengolahan tanah, mesin ini mempunyai efisiensi yang tinggi, karena pembalikan dan pemotongan tanah dapat dikerjakan dalam waktu bersamaan (Hardjosentono *et al.*, 1985).

Selama ini belum pernah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan kebutuhan traktor tangan pada lahan sawah di Nagari Tanjuang Bonai. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ **Analisis Kebutuhan Traktor Tangan pada Lahan Pertanian Padi Sawah di Nagari Tanjuang Bonai, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar**”. Sehingga nantinya didapatkan data hasil penelitian yang berguna untuk meningkatkan produktivitas serta terpenuhinya kebutuhan traktor tangan di Nagari Tanjuang Bonai.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan traktor tangan yang bekerja pada lahan sawah di Nagari Tanjuang Bonai.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu meningkatnya sektor pertanian dengan terpenuhinya kebutuhan traktor tangan di Nagari Tanjuang Bonai.